

## Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Kota Solok

Fanny Harlina<sup>1</sup>, Nellitawati<sup>2</sup>, Anisah<sup>3</sup>, Lusi Susanti<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Administrasi Pendidikan, <sup>2</sup>Administrasi Pendidikan, <sup>3</sup>Administrasi Pendidikan  
Email: [fannyhatlina620@gmail.com](mailto:fannyhatlina620@gmail.com)<sup>1</sup>, [nellitawati@fip.unp.ac.id](mailto:nellitawati@fip.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [anisah@fip.unp.ac.id](mailto:anisah@fip.unp.ac.id)<sup>3</sup>,  
[lusi\\_mp@yahoo.com](mailto:lusi_mp@yahoo.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini didasarkan oleh hasil pengamatan penulis mengenai pengaruh pengawasan kepala sekolah tentang pelaksanaan pendidik di SMK Negeri 1 Kota Solok. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap kemampuan pendidik di SMK Negeri 1 Kota Solok dilihat dari penanda manajemen kepala dan pelaksanaan pendidik. yaitu; (1) merencanakan kegiatan pengawasan kepala sekolah; (2) pelaksanaan pengawasan akademik; (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik; (4) kuantitas; (5) kualitas; (6) bekerja sama; (7) tanggung jawab. Jenis penelitian ini bersifat korelasional dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini memiliki populasi semua pendidik yang ada pada SMK Negeri 1 Kota Solok yang berjumlah 174 orang guru maka besar sampel yang diambil adalah 64 responden. Penelitian ini menggunakan strategi pengujian purposive dan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian kuantitatif dan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian pasti. Pengumpulan data dalam investigasi ini menggunakan survei dengan skala Likert yang telah dicoba untuk legitimasi dan ketergantungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa eksibisi guru di SMK Negeri 1 Kota Solok berada pada kelas cukup dengan ketercapaian sebesar 78,99%, jumlah penunjukan berada pada klasifikasi diterima dengan laju ketuntasan 81,82%, penanda mutu dengan tingkat ketuntasan. sebesar 77,91%, indikator bekerja sama dengan tingkat pencapaian sebesar 79.04%, dan indikator tanggung jawab dengan tingkat pencapaian sebesar 77.20%. Supervisi kepala sekolah pada SMK Negeri 1 Kota Solok ada pada bagian cukup dengan presentasi 77.15%. Petunjuk untuk menyusun latihan manajemen skolastik berada pada kelas cukup dengan tingkat ketuntasan 78,28%, petunjuk untuk melaksanakan pengawasan ilmiah dengan kecepatan pencapaian 76,28%, petunjuk melingkari kembali hasil pengawasan skolastik dengan tingkat ketercapaian 76,90%. Dilihat dari hasil estimasi uji hubungan antara faktor kepengurusan kepala sekolah dengan pameran guru, maka nilai kepentingannya adalah 0,004 dan tingkat kepentingannya adalah 5% atau pada taraf 95%. Ada hubungan antara faktor manajemen kepentingan dengan pameran instruktur di SMK Negeri 1 Kota Solok. Dari hasil estimasi uji hubungan, 0,004 lebih rendah dari 0,05. Langkah-langkah dalam menguji teori menyatakan bahwa dengan asumsi efek samping dari kepentingan lebih rendah dari 0,05, ada hubungan antara faktor-faktor tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara faktor pengawasan kepala sekolah dengan presentasi guru di SMK Negeri 1 Kota Solok..

**Kata Kunci:** *Kinerja; Guru; Supervisi; Kepala Sekolah*

### Abstract

This research was based on the results of author's observation on the influence of the principal's management on the presentation of instructors at SMK Negeri 1 Solok City. The objective of the research was to acquire data about the impact of head management on educator execution at SMK Negeri 1 Solok, in light of the incators of head oversight and instructor execution, namely; (1) plan the supervision activities of the principal; (2) implementation of academic supervision; (3) follow up the results of academic supervision;

(4) quantity; (5) quality; (6) cooperate; (7) responsibility. This sort of study was connected with quantitative examination strategies. The number of inhabitants in this study was all instructors in SMK Negeri 1 Solok which adds up to 174 educators, so the example taken was 64 respondents. Test with drawal in this research utilizing Purposive Sampling Technique and using quantitative analysis techniques. Information assortment in this study utilizing polls with likert scale that has been tried validity and reliability. The results showed that the performance of teachers in SMK Negeri 1 Solok City is a sufficient category with a percentage of 78.99%, quantity indicators are in a good category with an achievement rate of 81.82%, quality indicators with an achievement rate of 77.91%, indicators working together with an achievement rate of 79.04%, and indicators of responsibility with an achievement rate of 77.20%. Supervision of the principal at SMK Negeri 1 Solok was in the group with a percentage of 77.15%. Indicators of planning academic supervision activities are in the category of sufficient with an achievement rate of 78.28%, indicators of academic supervision implementation with an achievement rate of 76.28%, indicators of follow-up results of academic supervision with an achievement rate of 76.90%. In light of the aftereffects of the relationship test computation between the vital oversight variable and educator execution, the importance esteem is 0.0004 and the importance level is 5% or at the degree of 95%. There is a connection between the variable management of the head and the educators in SMK Negeri 1 Solok City. From the consequences of the connection test estimation, 0.004 is under 0.05. The models in the theory test express that assuming the importance result is under 0.05, there is a connection or connection between factors, subsequently, it tends to be presumed that there is a connection between the variable management of the dean and the demonstration of teachers at SMK Negeri 1 Solok City.

**Keywords:** *Performance; Teacher; Supervision; Principal*

## PENDAHULUAN

Peningkatan mutu tidak terlepas dari peran serta setiap pihak luar pendidikan. Dalam lingkungan sekolah, guru memiliki peran yang penting dalam keberhasilan peserta didik. Fokus pada sifat siswa membutuhkan pendidik yang berkualitas. Dengan demikian, kualitas pengajar juga dipengaruhi oleh kinerja pendidik. Eksekusi diidentikkan dengan hasil kerja, pencapaian target yang telah ditentukan sebelumnya. Eksekusi yang dilakukan oleh seorang individu dalam menyelesaikan tugas-tugas berbeda yang dialokasikan kepadanya tergantung pada pengalaman, kesungguhan yang digabungkan dengan waktu (Hasibuan, 2001). Kinerja adalah pencapaian hasil untuk kerja dan perilaku nyata seorang guru menurut pekerjaan profesinya sesuai dengan profesionalitas yang akan diberikan kepada guru dalam proses pembelajaran (Kunandar dalam Astuti & Dacholfany, 2016). Kinerja pendidik adalah suatu siklus belajar dengan tujuan akhirnya untuk membentuk latihan yang ada menjadi latihan yang lebih meningkat, sehingga tujuan persekolahan yang telah ditetapkan tercapai dengan baik melalui tindakan pembelajaran yang diselesaikan oleh tenaga pendidik sesuai dengan target. Suhardiman dalam (Fitriani et al., 2016) menyatakan bahwa kinerja adalah akibat dari pekerjaan dalam jumlah dan kualitas yang diraih oleh seorang individu dalam menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan kewajiban yang telah diberikan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pendidik adalah pengawasan kepala sekolah. Pengawasan adalah pengaturan administrasi dan bantuan kepada pengajar baik secara eksklusif maupun secara berkelompok sejauh lebih mengembangkan pembelajaran (Sahertian dalam Auliya et al., 2012). Menurut (Bacal, 2018) kinerja adalah suatu komunikasi yang saling terhubung dan dilakukan antara seorang pegawai dengan pegawai yang lain. Mantja dalam (Atikah, 2018) menyimpulkan bahwa supervisi dicirikan sebagai tindakan administratif yang dianut untuk bekerja pada ukuran proses belajar mengajar (PBM). Dua tujuan yang mesti diakui oleh pengawasan, khususnya; perbaikan (pendidik, siswa) dan fokus pada peningkatan mutu. Pengawasan adalah gerakan pelatihan yang dimaksudkan untuk membantu tenaga pendidik dan perwakilan lainnya dalam

menyelesaikan pekerjaan mereka secara layak (Purwanto dalam Ramadona & Wibowo, 2016). Supervisi menurut (Purwanto, n.d.) suatu kegiatan mengayomi yang dijalankan untuk membimbing pendidik dan tenaga kependidikan agar tugas mereka berjalan secara efektif.

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus supervisor bagi guru, memberi pengaruh terhadap kinerja para guru. Tugas penting sebagai kepala sekolah adalah menjaga ketercapaian semua program pembelajaran dengan membantu pendidik mengatasi persoalan yang dialaminya. Supervisi adalah tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk membantu pendidik dalam mengkoordinasikan kapasitasnya dan memberikan kewenangannya untuk lebih mengembangkan siklus pembelajaran. (Mulyasa dalam Auliya et al., 2012). Kepala sekolah semestinya merencanakan program supervisi bagi guru dengan berbagai teknik baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, penulis dapat melihat kinerja guru yang masih lemah. Hal ini bisa terlihat dari beberapa fenomena berikut ini; Kenyataan dilapangan masih ada kendala yang berkaitan dengan kinerja guru seperti tidak semua guru mampu mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), masih ada beberapa guru yang belum melaksanakan penelitian tindakan kelas, masih terdapat pengajar yang belum menyelesaikan tugas sesuai dengan sifat pekerjaannya, misalnya pendidik yang belum menguasai media pembelajaran dengan baik dan pendidik belum menguasai sistem penilaian pembelajaran yang baik, masih ada pengajar yang belum menyelesaikan kewajibannya dalam kewajibannya sebagai pendidik, misalnya pendidik memasuki kelas hanya untuk meninggalkan tugas dan kemudian pergi, masih ada pengajar yang belum berkolaborasi dalam menyampaikan pemikiran dan gagasannya yang ditujukan untuk kemajuan sekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas maka yang diteliti yaitu; (1) apakah ada pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Kota Solok, (2) seberapa besar pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Kota Solok.

## METODE PENELITIAN

Eksplorasi ini diarahkan pada SMK Negeri 1 Kota Solok. Jenis pemeriksaan ini adalah eksplorasi kuantitatif dan investigasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah investigasi tersendiri dan kuantitatif. Investigasi ekspresif digunakan untuk menggambarkan kualitas dari setiap perubahan pemeriksaan dalam penyebaran informasi, untuk menunjukkan hasil eksplorasi akan digambarkan menggunakan tabel perulangan. Pemeriksaan grafis dalam penyelidikan ini menggunakan ruang lingkup standar skor. Setelah data diolah dan dinyatakan sah, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Total tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Kota Solok yaitu 174 orang, yang dijadikan populasi dengan sampel 64 responden serta memakai teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Riset ini memakai angket berdasarkan skala likert yang telah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya. Rumusnya regresi sederhana yang dilakukan untuk memperoleh data hasil penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMK Negeri 1 Kota Solok pada variabel kinerja guru (Y) dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel. 1 Tingkat capaian responden variabel kinerja guru (Y)**

No	Aspek yang diteliti	TCR	Keterangan
1	Kuantitas	81,82	Baik
2	Kualitas	77,91	Cukup
3	Bekerja sama	79,04	Cukup
4	Tanggung jawab	77,20	Cukup
<b>Rata-rata</b>		78,99	Cukup

Pada indikator pertama yaitu Kuantitas diperoleh hasil sebesar 81.82 dengan kategori baik pada indikator ini penulis menggunakan jumlah 10 item, pada indikator yang kedua yaitu kualitas diperoleh hasil 77.91 dengan kategori cukup pada indikator ini penulis menggunakan jumlah 10 item, pada indikator yang ketiga yaitu bekerja sama diperoleh hasil sebesar 79.04 dengan kategori cukup pada indikator ini penulis menggunakan jumlah 10 item, pada indikator yang keempat yaitu tanggung jawab diperoleh hasil sebesar 77.20 dengan kategori cukup pada indikator ini penulis menggunakan jumlah 10 item.

**Tabel. 2 Tingkat capaian responden variabel supervisi kepala sekolah (X)**

No.	Aspek yang diteliti	TCR	Keterangan
1	Perencanaan	78.28	Cukup
2	Pelaksanaan	76.28	Cukup
3	Tindak lanjut	76.90	Cukup
	<b>Rata-rata</b>	77.15	Cukup

Pada indikator pertama yaitu perencanaan diperoleh hasil 78.28 dengan kategori cukup pada indikator ini penulis menggunakan jumlah 13 item, pada indikator yang kedua yaitu pelaksanaan diperoleh hasil sebesar 76.28 dengan kategori cukup pada indikator ini penulis menggunakan jumlah 14 item, pada indikator yang ketiga yaitu menindaklanjuti diperoleh hasil sebesar 76.90 dengan kategori cukup pada indikator ini penulis menggunakan jumlah 13 item. Item yang mendapatkan jawaban tertinggi dari responden yaitu pada indikator perencanaan dengan skor 78.28, dan item yang mendapatkan skor terendah yaitu indikator pelaksanaan dengan skor 76.28. Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasinya, maka diperoleh nilai signifikansinya adalah 0.004 pada taraf signifikansi 5% atau pada taraf 95%. Langkah-langkah dalam menguji teori menyatakan bahwa dengan asumsi pengaruh kepentingan di bawah 0,05, ada hubungan atau hubungan antara faktor-faktor tersebut. Dengan demikian, cenderung diduga ada hubungan antara faktor pengawasan kepala sekolah terhadap pelaksanaan instruktur di SMK Negeri 1 Kota Solok.

### **Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMK Negeri 1 Kota Solok pada variabel kinerja guru dilihat dari indikator tanggung jawab diperoleh hasil 77.20 dengan kategori cukup, pembahasan hasil penelitian menunjukkan tingkat capaian terendah guru adalah guru suka menunda-nunda penyelesaian pekerjaan, guru selalu mengerjakan pekerjaan tidak sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Kinerja guru memperlihatkan kecakapan dalam bekerja yang terlihat pada guru dalam mengerjakan tugas atau pekerjaannya. Menurut (Murwansyah., 2014) kinerja adalah hasil atau prestasi seseorang yang berkaitan dengan pekerjaan yang dibebani kepadanya. Sebagai pemimpin kepala sekolah bertugas menolong, mengayomi, dan menasehati guru dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran (Pidarta, n.d.). Pembahasan hasil penelitian penulis pada variabel supervisi kepala sekolah dilihat pada indikator pelaksanaan diperoleh hasil 76.28 dengan kategori cukup, pembahasan hasil penelitian menunjukkan tingkat capaian terendah minimnya pantauan kepala sekolah terhadap keterampilan mengajar guru. Selama yang kita ketahui kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus supervisor di sekolah bagi guru adalah memberi pengaruh terhadap kinerja para guru. Tugas penting kepala sekolah adalah menjaga semua ketercapaian program pembelajaran dengan membantu para guru dalam mengatasi permasalahannya. (Khairil, 2016) mengemukakan bahwa tujuan supervisi adalah menumbuhkan semangat kinerja guru, menumbuhkan kekuatan serta penerapan kurikulum demi kemajuan generasi yang akan datang, memupuk sarana peralatan sekolah demi kelangsungan belajar siswa dan guru, mengoptimalkan pengelolaan sekolah demi menciptakan suasana yang baik.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini tentang Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Kota Solok dapat disimpulkan berada pada kategori cukup. Selanjutnya dijelaskan pada variabel kinerja guru dengan indikator kuantitas berada pada kategori baik, indikator kualitas berada pada kategori cukup, indikator bekerja sama berada pada kategori cukup, dan indikator tanggung jawab berada pada kategori cukup. Pada variabel supervisi kepala sekolah dapat disimpulkan berada pada kategori cukup. Selanjutnya dijelaskan dengan indikator perencanaan berada pada kategori cukup, indikator pelaksanaan berada pada indikator cukup dan indikator tindak lanjut berada pada kategori cukup. Berdasarkan simpulan diatas maka penulis menyarankan pada variabel kinerja guru pada indikator kuantitas agar tetap dipertahankan dan untuk indikator tanggung jawab agar dapat ditingkatkan lagi. Pada variabel supervisi kepala sekolah pada indikator yang masih berada pada kategori rendah perlu ditingkatkan seperti indikator pelaksanaan harus ditingkatkan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astarini, D. (2016). Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam menyusun program supervisi akademik melalui pendampingan dan supervisi manajerial. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(1), 36–41. <https://doi.org/10.17977/um025v1i12016p036>
- Astuti, R., & Dacholfany, M. I. (2016). Pengaruh supervisi pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP di Kota Metro Lampung. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 1(2), 204–207. <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Supervisi-Pengawas-Sekolah-Dan-Kepala-Guru-Astuti-Dacholfany/a7b0cf9b960429ab6d8c42714bea3ce24dde70a5>
- Atikah, C. (2018). Kegiatan supervisi pendidikan dalam menunjang kinerja guru di TK Islam Tirtayasa Serang. *Jurnal Paud Agapedia*, 2(1), 45–52. <https://doi.org/10.17509/jpa.v2i1.24387>
- Auliya, U. U., Thomas, P., & Latifah, L. (2012). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2), 8–13. <https://doi.org/10.15294/eeaj>
- Bacal. (2018). *Persepsi Guru tentang Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Gunung Tujuh Kerinci. Bahana Manajemen Pendidikan. Vol 7 (2). 34.*
- Fitriani, F., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. (2016). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 4(2), 68–76. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/4791>
- Hasibuan, M. S. P. (2001). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara. [https://books.google.co.id/books?id=8\\_qFnQEACAAJ](https://books.google.co.id/books?id=8_qFnQEACAAJ)
- Khairil, D. dan. (2016). *Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Di SMK Negeri Se-Kecamatan Lubuk Begalung Padang. Bahana Manajemen Pendidikan. Vol 1 (1). 2.*
- Murwansyah. (2014). *Hubungan Budaya Organisasi Dengan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Swasta Kecamatan Koto Tengah Padang. Bahana Manajemen Pendidikan. Vol 2 (1) 288.*
- Pidarta. (n.d.). *Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Tugas Guru SMP Negeri Kecamatan Padang Timur. Bahana Manajemen Pendidikan. Vol 1 (1). 183. 2013.*
- Purwanto. (n.d.). *Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang. Bahana Manajemen Pendidikan. Vol 2 (1). 406. 2014.*
- Ramadona, M., & Wibowo, R. (2016). Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP K 1 Penabur Pasar Baru Jakarta Pusat. *Research and Development Journal of Education*, 3(1), 27–34. <https://doi.org/10.30998/rdje.v3i1.1445>